

RINGKASAN SKRIPSI

Judul Skripsi: “Analisis Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir”

Bagaimanakah Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir . Sedangkan sub masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimanakah gambaran konsep diri positif pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir? (2) Bagaimanakah gambaran konsep diri negatif pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir?

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang konsep diri pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir, Sedangkan tujuan khusus dari penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran konsep diri positif pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir. (2) Gambaran konsep diri negatif pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir.

Manfaat penelitian ini adalah (1) Manfaat Teoritis merupakan untuk menganalisis konsep diri pada siswa agar mereka bisa menjadi peserta didik yang baik, sehingga mereka bisa bersikap lebih baik lagi terhadap guru maupun orang tua,serta memiliki konsep diri yang positif. (2) Manfaat Praktis (peneliti, siswa, dan guru BK). Variabel penelitian ini adalah Analisis Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, sedangkan pada bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian analisis.

Hasil penelitian analisis ini dengan aspek-aspek variabel beserta indikatornya akan di jelaskan sebagai berikut: (1) Konsep Diri Positif Mencapai skor aktual 2398 dan skor ideal 3600 dengan persentase 66,61% tergolong dalam kategori “Sedang”, arti dari kata sedang yaitu konsep diri positif menunjukkan bahwa konsep diri pada siswa tidak semua yang memiliki kategori sedang maupun tinggi, jadi kata “Sedang” yaitu titik tengah dari tolok ukur. Namun hal ini akan di jelaskan di bawah ini dengan indikator sebagai berikut: (a) Yakin akan kemampuannya mengatasi masalah. Misalnya Siswa yang memiliki keyakinan pada kemampuan untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran. Namun hal ini memiliki skor aktual 517 dan skor ideal 720 dengan persentase 71,80% tergolong dalam kategori “Tinggi”. (b) Merasa setara dengan orang lain. Misalnya Siswa yang merasa sama dengan orang lain, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya. Namun hal ini memiliki skor aktual 471 dan skor ideal 720 dengan persentase 65,41% tergolong dalam kategori “Sedang”. (c) Menerima pujian tanpa rasa malu. Misalnya Siswa yang dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah. Namun hal ini memiliki skor aktual 519 dan skor ideal 720 dengan persentase 72,08% tergolong dalam kategori “Tinggi”. (d) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan. Misalnya Siswa yang mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya. Namun hal ini memiliki skor aktual 423 dan skor ideal 720 dengan persentase 58,75%

tergolong dalam kategori “Sedang”. (e) Mampu memperbaiki dirinya. Misalnya Siswa yang mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, ungkapan diri dan segala hal. Namun hal ini memiliki skor aktual 468 dan skor ideal 720 dengan persentase 65% tergolong dalam kategori “Sedang”. (2) Konsep Diri Negatif Mencapai skor aktual 2170 dan skor ideal 2880 dengan persentase 75,34% tergolong dalam kategori “Tinggi”, artinya konsep diri negatif pada siswa tidak baik. Karena ini merupakan konsep diri negatif bukan positif maka hal ini di katakan tidak baik. Dengan Indikator sebagai berikut: (a) Peka pada kritik. Misalnya Siswa yang kurangnya kemampuan untuk menerima kritikan dari orang lain sebagai proses refleksi diri. Namun hal ini memiliki skor aktual 571 dan skor ideal 720 dengan persentase 79,30% tergolong dalam kategori “Tinggi”. (b) Responsif sekali terhadap pujian. Misalnya Siswa yang bersikap berlebihan terhadap tindakan yang telah di lakukan, sehingga merasa segala tindakan perlu mendapat penghargaan. Namun hal ini memiliki skor aktual 485 dan skor ideal 720 dengan persentase 67,36% tergolong dalam kategori “Tinggi”. (c) Merasa tidak di senangi orang lain. Misalnya Siswa yang perasaan subyektif bahwa setiap orang lain di sekitarnya memandang dirinya dengan negatif. Namun hal ini memiliki skor aktual 520 dan skor ideal 720 dengan persentase 72,22% tergolong dalam kategori “Tinggi”. (d) Bersikap pesimis terhadap konsep diri yang negatif timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Misalnya Siswa yang suka melakukan kritik negatif secara berlebihan terhadap orang lain. Namun hal ini memiliki skor aktual 594 dan skor ideal 720 dengan persentase 82,5% tergolong dalam kategori “Tinggi”.

Berdasarkan secara umum penjelasan dari ke dua aspek beserta indikatornya dapat di simpulkan bahwa konsep diri positif memiliki kategori “Sedang”, yang artinya bahwa konsep diri positif ternyata tidak semua yang memiliki kategori rendah maupun tinggi, jadi kata “Sedang” yaitu titik tengah dari tolok ukur. Sedangkan konsep diri negatif memiliki kategori “Tinggi”, yang artinya bahwa konsep diri negatif menunjukkan bahwa konsep diri negatif pada siswa tidak baik. Jadi kata “Tinggi” yaitu titik tolok ukur yang paling terakhir maupun ketiga dari tabel tolok ukur. Namun hal ini bahwa konsep diri positif ternyata lebih rendah di dibandingkan konsep diri negatif. Sedangkan sarannya sebagai berikut : (a) Agar siswa lebih memahami tentang konsep diri positif dan konsep diri negatif, dan bisa bersikap lebih baik lagi terhadap orang lain maupun teman-temannya. (b) Guru lebih memperbanyak lagi mengarahkan pada siswa tentang konsep diri positif agar tidak terjadi kekurangan pada siswa. (c) Agar lebih disiplin lagi pada siswa supaya konsep diri positif tidak memiliki kekurangan di dibandingkan konsep diri negatif.